

5. KESIMPULAN

Dalam analisa ini, penulis bertujuan untuk menciptakan *environment* film semirip mungkin dengan aslinya. Setelah penulis melakukan analisa terhadap *environment* jalan tol dalam film animasi *hybrid* pendek “Re-Venge”, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penciptaan *environment* film tidak dapat serta merta dibuat menyerupai bentuk asli di dunia nyata. Dalam penciptaannya terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain dari segi visual, serta segi nilai fungsi .

Dari segi visual, penulis perlu melakukan eksplorasi desain pada *environment* film “Re-Venge” untuk menyesuaikan dengan keperluan proporsi dan *angle* kamera. Eksplorasi yang dilakukan oleh penulis terdapat pada gerbang tol yang lebarnya dipersempit sekitar 700 mm, ALB yang tingginya dibuat lebih rendah sekitar 200 mm dan dibuat lebih panjang selebar gerbang tol, GTO yang tingginya dibuat lebih rendah sekitar 200 mm, marka jalan menyerong yang ujungnya dibuat lebih dekat dengan gerbang tol, serta marka jalan membujur yang dibuat lebih panjang.

Selain itu, *environment* terdiri atas banyak unsur, baik unsur utama dan unsur pendukung. Dari keseluruhan unsur tersebut, terdapat unsur yang sifatnya penting bagi keberlangsungan cerita, dan unsur yang sifatnya hanya sebagai pendukung. Unsur yang sifatnya penting bagi keberlangsungan cerita ini harus dapat dipahami fungsinya dengan mudah oleh penonton. Penyesuaian desain tersebut adalah sebagai berikut :

1. GTO (Gardu Tol Otomatis)

Eksplorasi desain yang dilakukan oleh penulis pada GTO yakni dengan membuatnya lebih sederhana. Tulisan “Gerbang Tol Otomatis” dan “Tempelkan Kartu” dibuat lebih besar dari aslinya, serta menggunakan warna yang kontras. Hal ini dilakukan demi mempermudah penonton film memahami fungsi dari GTO pada film “Re-Venge”.

2. ALB (Automatic Lane Barrier) atau palang pintu tol

Eksplorasi desain pada ALB dilakukan dengan menambahkan lampu neon pada bagian bawahnya yang dapat berubah warna. Warna merah menyala ketika pengemudi belum diperbolehkan untuk melintas, sementara warna hijau menyala ketika pengemudi telah diperbolehkan untuk melintas. Penambahan lampu neon ini dilakukan untuk menyampaikan makna fungsi dari ALB pada penonton.

